

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 5 No. 1	Edition: November 2022 – April 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 21 September 2022	Revised: 17 Oktober 2022	Accepted: 21 Oktober 2022

**Pengaruh Pemberian Teknik Marmet Terhadap Kelancaran
Pengeluaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Pada
Klinik Kurnia Tahun 2022**

Nurul Aini Siagian¹, Jufenti Zega²

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : nurulsiagian92@gmail.com

ABSTRACT

The Effect of Marmet Technique on Smooth Breastfeeding in Post Partum Mothers at the Kurnia Clinic in 2022. Thesis, Midwifery Studies, Faculty of Midwifery.

Breast milk (ASI) is a white liquid produced by the mother's breast glands through the breastfeeding process. Breast milk is food that has been prepared for the baby when he is pregnant. Some of the obstacles that are often the reason for mothers to breastfeed are because of less milk production. One of the methods used to overcome the non-fluency of breast milk is the marmet technique. The marmet technique is a combination of effective, manual, safe and free massage. The marmet technique is an optimal effort to stimulate the hormones oxytocin and prolactin in the smooth flow of breast milk. The purpose of this study was to determine the effect of the marmet technique on breastfeeding smoothness in postpartum mothers at the Kurnia clinic in 2022. It was a quasi-experimental study (quasi-experimental) with a one group pre and post design. The research population is post partum mothers as many as 20 people and the number of samples is 10 respondents. Samples were taken using purposive sampling. Hypothesis testing using non-parametric using the Wilcoxon test. Obtained value $0.004 < 0.05$ then H_0 is rejected H_a accepted. The results showed that the average result before the marmet technique was given was 1.50, while the average result after the marmet technique was 4.30, meaning that there was an effect of giving the marmet technique on breast milk production. Based on the results of the research, it is hoped that the research area will increase counseling and counseling about

the effectiveness of breastfeeding techniques using the marmet technique, so that the fulfillment of infant nutrition is fulfilled.

Keywords: Marmet Technique, Post Partum Mother's Milk Production

1. Pendahuluan

Air susu ibu (ASI) merupakan suatu cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui. Secara alamiah, ia mampu menghasilkan ASI. ASI merupakan makanan yang telah di siapkan untuk calon bayi saat ia mengalami kehamilan (Khasanah, 2019).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sebuah emulsi lemak yang ada di protein, laktosa dan garam-garam zat anorganik yang dikeluarkan oleh organ dada ibu, dan berharga sebagai makanan anak. Foremilk mempunyai kandungan rendah lemak dan tinggi dari laktosa, kemudian gula, mineral, air, serta kemudian protein. Kemudian air susu memiliki perubahan menjadi hindmilk. Dimana hindmilk memiliki keyaan lemak serta nutrisi. Selain itu biasa membuat seorang bayi akan membutuhkan keduanya, baik *foremilk* maupun (Pujiati et al., 2021).

Berdasarkan target ensta tahun 2015, cakupan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah sebesar 39%. Tiga provinsi yang memiliki persentase terendah terdapat di prvinsi sulawesi utara 26,3%, sumatra utara 33%, dan jawa barat 35,3% (Kemenkes,2015). Di provinsi sumatra khususnya di kabupaten langkat tahun 2016 jumlah bayi yang diberikan ASI Eksklusif pada bayi Cukup umur 0-6 bulan, lebih dari 8.400 bayi

dengan persentase sebesar 41,95% (Depkes,RI).

Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk membantu kelancaran pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) pada ibu diawal menyusui adalah breast care, pijat oksitosin, dan teknik marmet. Teknik Dengan diaktifkannya *MER* maka Air Susu Ibu (ASI) akan sering memercik sendirian. Metode marmet adalah menggosok punggung menggunakan dua jari. Dimana cara tersebut seringkali dinamakan *back to nature* dikarenakan memiliki cara yang sederhana serta tidak membutuhkan biaya.

Manfaat menyusui bagi ibu mereka berkurang setelah melahirkan, pemulihan kesehatan ibu, menunda kehamilan berikutnya dan mengurangi risiko pertumbuhan kanker payudara (Depkes RI, 2018). Menurut perspektif uang, dengan menyusui secara khusus, ibu tidak perlu membayar makanan sampai anak berusia satu tahun. Selain itu, menghemat biaya pembelian kondisi dan peralatan.

Pemberian ASI secara eksklusif selama setengah tahun pertama kehidupan anak hanyalah sebagian dari hambatan yang sering menjadi alasan mengapa ibu menyusui karena tidak adanya produksi ASI, namun kurangnya pemahaman tentang manajemen laktasi yang benar, ibu ingin menyusui setelah bayi diberi susu formula (relaksasi susu formula

pada persalinan lama), kelainan yang terjadi pada ibu, misalnya areola sore, areola sore, payudara membesar, mastitis dan abses, ibu hamil lagi saat menyusui, ibu bekerja, penyimpangan yang terjadi pada anak seperti bayi musnah, anomali anak (Hegar, 2018).

Menyusui terjadi ketika ASI tidak keluar secara langsung dan produksi ASI rendah. Produksi susu harus dimungkinkan dengan menyusui bayi dapat dikandung, menyusui sesering mungkin karena semakin banyak masalah terjadi pada anak, semakin banyak ASI keluar melalui ASI (Baskoro, 2018).

Teknik marmet ini merupakan salah satu cara yang aman yang dapat dilakukan untuk merangsang payudara untuk memproduksi lebih banyak Air Susu Ibu (ASI) (Rumini, 2019). Mempergunakan sebuah usaha yang dilakukan dalam meningkatkan cakupan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di bayi antara 0 hingga 6 bulan serta meningkatkan pengeluaran sebuah ASI. Kemudian hal tersebut seringkali dinamakan sebagai Kembali ke dasar, caranya sederhana, tidak membutuhkan biaya, efektif merangsang payudara untuk memproduksi lebih banyak Air Susu Ibu (ASI) (Rumini, 2019).

Menyusui Dosis yang baik sekitar 8-12 kali sehari akan meningkatkan berat badan dan mencegah potensi masalah dengan perkembangan bayi dan masalah perbaikan. Pemberian ASI berulang pada bayi baru lahir akan sangat mempengaruhi fisik dan kedalaman anak, dan pemberian ASI yang berulang akan mempengaruhi penampilan anak memperluas

keadaan tenang bagi anak dan berat badan anak akan bertambah (Marthalena, 2019).

Sesuai (Nugroho Taufan, 2019), mengetahui kecukupan ASI harus dilihat dari: Berat badan saat memasuki dunia telah dicapai pada dasarnya selesai sekitar empat belas hari setelah lahir dan selama waktu itu Penurunan berat badan tidak lebih dari 10%, perkembangan berat lentur Tekuk perkembangan berat badan dapat diterima, yang menunjukkan berat badan pada

- a) Kuartal pertama : 150-250 gr secara konsisten
- b) Kuartal kedua : 500-600 gr secara konsisten
- c) Kuartal ketiga : 350-450 gr secara konsisten
- d) Kuartal keempat : 250-350 gr secara konsisten

Atau sebaliknya berat badan bertambah dua kali lipat, berat badan bertambah dua kali lipat beban saat memasuki dunia pada usia 4-5 bulan dan kelipatan pada usia satu tahun. Anak lebih banyak mengompol, jadi minimal 6 kali setiap hari.

Setiap kali Anda memberi makan, anak itu menyusu dengan lahap, lalu melemahkan dan mengangguk-angguk. Payudara ibu terasa lembut setelah menyusui.

Masa nifas adalah masa dimana seorang ibu melahirkan dari hari pertama kelahiran sampai dengan 6 minggu setelah melahirkan. Selama tahap ini terjadi perubahan fisik ibu, organ reproduksi, dan perubahan psikologis.

Teknik Marmet adalah teknik yang digunakan untuk mengeluarkan air susu ibu (ASI). Teknik ini memberikan efek relaksasi dan juga mengaktifkan kembali milk ejection reflex (MER) sehingga ASI mulai menetes. Menghadapi penambahan keluarga baru dan menyusui atau menyusui (Rumini, 2019). marmet dapat digunakan untuk produksi (ASI), aplikasi praktis.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest yaitu rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji beberapa perubahan yang ada sesudah terdapat sebuah eksperimen (Notoatmojo, 2018). Kemudian kelompok dari yang melakukan intervensi dibagikan sebuah intervensi Teknik yang dimulai dari hari pertama hingga 7 hari.

3. Hasil

Karakteristik responden adalah data yang mendeskripsikan atau menggambarkan identitas responden. Dimana para responden yang ikut di penelitian yang akan diteliti ini yakni ibu PostPartum di Klinik Kurnia sebanyak 10 responden. Responden ini adalah yang bersedia dan telah memenuhi syarat untuk diteliti. Adapun karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden di Klinik Kurnia Tahun 2022

No	Variabel	N	%
UMUR			
1	21-27 tahun	6	60%
2	28-34 tahun	4	40%
Total		10	100%
Paritas			
1	Primigravida	5	50%
2	Sekundigravida	3	30%
3	Multigravida	2	20%
Total		10	100%
Pendidikan			
1	SD	3	30%
2	SMP	4	40%
3	SMA	2	20%
4	SARJANA	1	10%
TOTAL		10	100%
Pekerjaan			
1	IRT	5	50%
2	Wiraswasta	4	40%
3	PNS	1	10%
TOTAL		10	100%

Mayoritas umur 21-27 tahun sebanyak 6 orang (60%), dan minoritas umur 28-34 tahun sebanyak 4 orang (40%).

Mayoritas pada paritas yaitu primigravida sebanyak 5 orang (50%) dan minoritas multigravida 2 orang (20%). Mayoritas pendidikan SMP 4 Orang (40%) dan minoritas Sarjana 1 Orang (10%). Mayoritas pekerjaan IRT 5 orang (50%) minoritas PNS 1 orang (10%).

Tabel 2 Produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Teknik Marmert Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Di Klinik Kurnia Tahun 2022

No	Produk ASI	Sebelum Diberikan Teknik Marmet		Setelah Diberikan Teknik Marmet	
		F	%	F	%
1	Tidak Lancar	1	100%	1	10%
2	Lancar	0	0%	9	90%
Total		1	100%	1	100%

Diketahui jika terdapat sebanyak 10 responden mayoritas marmet merasakan adanya ASI tidak lancar yaitu sebanyak 10 orang (100%) dan mayoritas responden sesudah diberikan Teknik marmet mengalami kelancaran ASI yaitu sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 3 Uji Normalitas Data Pada Ibu Menyusui Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Teknik Marmet Pada Ibu Post Partum

Produk ASI	Shapiro-wilk			Kesimpulan
	statistik	Df	sig	
Pre test	0,655	10	0,000	Tidak normal
Post test	0,622	10	0,000	Tidak normal

berdasarkan Dari tabel 3 diatas di atas melalui sebuah pengujian normalitas data jika melalui sebuah sampel < 50, oleh karena itu pengujian pada *Shapiro-wilk* memberikan pertanyaan jika nilai (0,000) yang menyatakan < α 0,05 maka sebuah data memiliki distribusi tidak secara normal, oleh karena itu pengujian yang dilaksanakan yakni pengujian Wilcoxon.

Analisis Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini memakai pengujian *Wilcoxon* agar mengetahui adanya sebuah pengaruh sesudah serta sebelum memberikan Teknik marmet terhadap kelancaran pengeluaran suatu produksi ASI di ibu pada post partum. Kemudian pengaruh sebelum dan sesudah memberikan suatu Teknik marmet pada pengeluaran sebuah produksi ASI di ibu post partum di klinik kurnia tahun 2022 akan disajikan pada table4

Table 4 Pengaruh Pemberian Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum

No	Kategori	F	Mean Ranks	Signifikansi	Ke
1	Sebelum di berikan teknik marmet	10	1.50	.000	0,
2	Teknik marmet	10	4.30	.000	

Keterangan

*Uji Wilcoxon**

Berdasarkan table 4 diatas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan Uji normalitas data didapatkan nilai Sig. Sebanyak 0.000 sebelum diberikan teknik marmet dan 0.000 sesudah diberikan teknik marmet, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Yang artinya asumsi normalitas tidak terpenuhi sehingga dilakukan uji Wilcoxon. Setelah uji Wilcoxon dilakukan diketahui nilai Sig 0.004 dimana nilai ini < 0.05 sehingga uji ini

menunjukkan hasil yang bermakna terdapat sebuah pengaruh pemberian pada Teknik marmet pada lancar atau tidaknya sebuah produksi ASI di ibu post partum pada klinik kurnia tahun 2022.

Melalui penggunaan pengujian Wilcoxon diperoleh sebuah nilai p-value $0,004 < 0,05$, maka H_0 dilakukan penolakan serta H_a dilakukan penerimaan yang memberikan arti jika terdapat sebuah pengaruh dalam memberikan sebuah Teknik pada kelancaran pengeluaran ASI di ibu pada post partum di klinik Kurnia tahun 2022.

4. Pembahasan

Yang diteliti ini kecenderungan besar di usia ibu 21-27 tahun sejumlah 6 orang (60%) dan usia 28-34 sebanyak 4 orang (40%). Berdasarkan hasil dari sebuah analisis sesudah serta sebelum Teknik marmet di ibu post partum bahwa ada perbedaan produksi ASI dengan nilai p-value sebesar 0,004 ($\alpha = 0,05$). Dimana secara rata-rata bahwa sebelum diberikan teknik marmet dimana nilai rata-rata sebelum diberikan teknik marmet sebesar 1.50 dan sesudah dibagikan sebuah Teknik marmet dimana nilai secara rata-rata sebelum dibagikan pada Teknik marmet sebesar 4.30, hal tersebut mengartikan jika terdapat sebuah pengaruh pada pemberian suatu Teknologi Marmet untuk kelancaran produksi ASI ibu nifas di Klinik Kurnia 2022. Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan putih yang terdiri dari larutan lemak dan protein, laktosa, dan beberapa garam organik yang dikeluarkan dari kelenjar. mammae di

manusia yang telah tersedia untuk bayi sejak kelahiran sampai usianya sebanyak 2 tahun ataupun bisa lebih. Dimana ASI memiliki kandungan sebuah nutrisi, kemudian hormone, kemudian unsur, lalu kebalnya sebuah pertumbuhan, kemudian anti alergi, lalu anti inflamasi. Kemudian nutrisi di ASI meliputi hampir sebanyak 200 unsur zat makanan (Yulia, 2019).

Dalam pandangan Nilas Serta Michael Newton di *Briefs Footnotes on Maternity Care*, berhasil atau tidaknya dalam menyusui sangat memiliki ketergantungan dalam emosi serta sikap pada ibu (Notoadmojo,2018). Yang menjadi sebab adanya sebuah produksi ASI yang berkurang yakni tidak dilaksanakan sebuah persiapan pada puting dahulu serta memiliki kekurangan pada reflek oksitosin serta prolactin, kemudian asupan pada gizi yang memiliki kekurangan yang diperoleh ibu menyusui tidak terpenuhi. Kemudian hal tersebut bisa dikarenakan ibu tidak minim istirahat, serta faktor hormonal, wawasan pada ibu yang minim berkaitan pada asi secara eksklusif, melakukan edaran pada mitos yang terbilang kurang baik, sibuknya seorang ibu yang bekerja, perawatan pada payudara.

Dimana sehat atau tidaknya ibu menjadi peran untuk memperlancar sebuah produksi ASI. Ketika seorang ibu terbilang tidak sehat, ataupun makanan memiliki kekurangan pada darah agar bisa membawa nutrient yang akan dilakukan pengolahan oleh beberapa sel acini payudara.

Dengan menjalankan sebuah Teknik marmet bisa memberikan bantuan pada kunci reflek pada pengeluaran ASI secara efektif di hari-hari pertama ketika menyusui, dikarenakan ketebalan konsistensi kolostrum serta jika susu memiliki kematangan dalam mengembangkan strategi pijat serta stimulasi agar bisa memberikan bantuan pada kunci reflek pengeluaran pada ASI. Dimana berhasil atau tidaknya Teknik tersebut adalah sebuah kolaborasi dari sebuah strategi pijat serta pengeluaran pada ASI yang memberikan bantuan pada refleksi pengeluaran susu, oleh karena itu ibu ketika menyusui yang sebelum hanya memiliki kemampuan memberikan ASI yang terbilang sedikit atau bisa tidak sama sekali, memperoleh hasil yang terbilang sangat baik pada Teknik tersebut (Pujiati et al., 2021).

5. Kesimpulan

Sesuai dari sebuah hasil yang diteliti serta uraian yang berkaitan pada pengaruh pemberian Teknik marmet pada kelancaran pengeluaran ASI di ibu post partum Di Klinik Kurnia Tahun 2022, diberikan simpulan yakni:

1. Ciri khas dari responden kecenderungan besar memiliki umur pada ibu antara 21 hingga 27 tahun yang sebanyak 6 orang (60%), paritas primigravida sebanyak 5 orang (50%), pendidikan tamat SMP berjumlah 4 orang (40%), pekerjaan sebagai IRT berjumlah 5 orang (50%).
2. Mayoritas responden sesudah diberikan teknik marmet

mengalami kelancaran ASI yaitu sebanyak 9 orang (90%).

3. Terdapat sebuah pengaruh dalam memberikan suatu Teknik marmet pada kelancaran pengeluaran ASI di ibu post partum di klinik kurnia tahun 2022.

6. SARAN

Dari kesimpulan mengenai sebuah pengaruh pada Teknik marmet pada kelancaran pengeluaran ASI di ibu post partum Di Klinik Kurnia Tahun 2022, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Dengan melaksanakan yang diteliti ini bisa memberikan peningkatan pengetahuan serta pengalaman penelitian untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di institusi pendidikan dan diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keberhasilan ibu- Pemberian ASI eksklusif pada bayi oleh ibu dan syarat terakhir untuk mendapatkan gelar sarjana Kebidanan
2. Petugas kesehatan terutama bidan supaya lebih memberikan peningkatan pada keterampilan dengan literatur yang terbaru, dimana pelatihan serta sebuah konseling di masing-masing pemeriksaan ibu hamil, oleh karena itu mempunyai wawasan berkaitan manfaat secara cukup pada buah papaya untuk memberikan peningkatan pada produksi ASI.

3. Diharapkan ibu post partum supaya bisa berkontribusi di sebuah program ASI secara eksklusif serta memperoleh informasi Teknik marmet serta implementasinya.

Daftar Pustaka

- Dahlan, A. K. (2018). Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Menyusui. *Voice Of Midwifery*, 6(08), 17–30.
- Depkes RI, 2019. *Buku manajeemen laktasi, Jilid A*. Jakarta : EGC
- Jannah, N. (2017) *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanum Latifah. (2020). Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Pospartum Di Klinik Ny Tyas Edi Di Jember Tahun 2020. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Jember*.
- Hegar. B. 2018. *Bedah ASI Kajian dari berbagai sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta : Cabang IDI DKI.
- Hindun, S., & Sumastri, H. (2021). Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Kota Palembang. *Jpp (Jurnal ...)*, 16(2), 106–110. <https://doi.org/10.36086/jpp.v16i1.489>
- Khasanah, N. (2019). *Asi Atau Susu Formula Ya?* Flashbooks.
- Martalena, D. (2019). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, Taufan, dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan 3 Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (4 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Pollard, M. (2015). *Asi Asuhan Berbasis Bukti*. Egc.
- Pujiati, W., Sartika, L., Wati, L., & Alya Ramadinta, R. (2021). Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 11(2), 78–85. <https://doi.org/10.24929/fik.v11i2.1596>
- Puspita, L., Umar, M. Y., & Wardani, P. K. (2019). Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(1), 87–92.
- Nugroho, Taufan, dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan 3 Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ri, K. (2016). Profil Kesehatan Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Roesli, Utami. (2015). *Inisiasi Menyusui Dini plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka
- Rumini. (2019). No Title. *Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Air Susu Ibu Di Desa Nag. Pematang Simalungun Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun*, 3.
- Rumini, Sartika Dewi, & Saragi Lovely Lia Riheny. (2019). Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Air Susu

Ibu Di Desa Nag. Pematang
Simalungun Kecamatan Siantar
Kabupaten Simalungun.
*Fakultas Farmasi Dan
Kesehatan Institut Kesehatan
Helvetia, 3.*